

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota (PWKL4201) dengan bobot 3 sks dikemas untuk Anda mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Terbuka. Mata kuliah ini memberikan pemahaman awal yang akan mengantarkan pada perencanaan wilayah dan kota sebagai disiplin ilmu. Materi yang akan dibahas dalam mata kuliah ini meliputi pengertian dasar yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota, konsep, isu dan masalah pengembangan wilayah dan kota; proses perencanaan; pendekatan perencanaan wilayah dan kota; praktek perencanaan wilayah dan kota di Indonesia; aspek keprofesionalitas; serta tantangan dalam perencanaan wilayah dan kota di masa yang akan datang.

Setelah selesai mempelajari materi modul ini dengan seksama, Anda diharapkan dapat menjelaskan secara umum kerangka konseptual perencanaan wilayah dan kota, baik secara substantif maupun prosedural, dan praktek perencanaan wilayah dan kota yang berlaku di Indonesia. Secara khusus, Anda diharapkan dapat menjelaskan:

1. Pengertian-pengertian dasar yang terkait dengan perencanaan.
2. Konsep, isu dan masalah pengembangan wilayah.
3. Konsep, isu dan masalah pengembangan kota.
4. Proses perencanaan wilayah dan kota.
5. Pendekatan dalam perencanaan wilayah dan kota.
6. Praktek perencanaan wilayah di Indonesia.
7. Praktek perencanaan kota di Indonesia.
8. Aspek keprofesionalitas dalam perencanaan wilayah dan kota.
9. Tantangan dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.

Materi di atas dikemas dalam sembilan modul sesuai dengan judul topiknya, yaitu sebagai berikut:

- Modul 1 Pengertian-Pengertian Dasar, Unsur-unsur, dan Karakteristik Perencanaan, serta Lingkup Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Modul 2 Tinjauan Konsep, Isu dan Masalah Pengembangan Wilayah.
- Modul 3 Tinjauan Konsep, Isu dan Masalah Pengembangan Kota.
- Modul 4 Proses Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Modul 5 Pendekatan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Modul 6 Praktek Perencanaan Wilayah di Indonesia.
- Modul 7 Praktek Perencanaan Kota di Indonesia.

Modul 8 Aspek Keprofesian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota.

Modul 9 Tantangan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota di Indonesia.

Ada beberapa manfaat yang akan Anda peroleh setelah mempelajari materi dalam mata kuliah ini, di antaranya adalah:

1. pemahaman terhadap konsep dasar dan lingkup perencanaan wilayah dan kota.
2. pemahaman terhadap proses perencanaan wilayah dan kota.
3. pemahaman praktek perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.

Dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap materi yang bersifat introduksi dalam mata kuliah ini, Anda diharapkan akan dapat mempelajari mata kuliah lainnya di program studi Perencanaan Wilayah dan Kota dengan baik.

Dalam mempelajari mata kuliah ini diharapkan Anda memahami bahwa materi pada Modul 1 merupakan dasar untuk mempelajari modul-modul berikutnya karena dengan memberikan pengertian-pengertian dasar yang terkait dengan perencanaan, unsur-unsur, dan karakteristik perencanaan, serta lingkup perencanaan wilayah dan kota. Selanjutnya kegiatan belajar pada Modul 2 dan 3 berturut-turut secara khusus akan dibahas tinjauan konsep, isu dan masalah pengembangan wilayah, serta tinjauan konsep, isu dan masalah pengembangan kota. Kedua modul ini diharapkan menjadi pemahaman awal sebagai titik tolak perlunya perencanaan wilayah dan kota.

Pada Modul 4 akan dibahas proses perencanaan wilayah dan kota yang akan didahului dengan tinjauan terhadap proses perencanaan secara umum, karakteristik serta tahapan atau langkah-langkah kegiatannya secara rinci, yang meliputi: pendefinisian persoalan; perumusan tujuan dan sasaran; pengumpulan data dan informasi; analisis; identifikasi dan evaluasi alternatif; implementasi; pemantauan; serta evaluasi.

Pada Modul 5 pembahasan akan dilakukan dalam tiga kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 membahas mengenai pendekatan sektoral serta pendekatan spasial dalam konteks perencanaan wilayah. Kegiatan Belajar 2 membahas mengenai pendekatan atau konsep bagaimana perencanaan wilayah itu dilakukan. Dalam hal ini dikenal tiga konsep dalam perencanaan wilayah, yaitu perencanaan pengembangan dari atas, perencanaan pengembangan dari bawah, serta pendekatan perencanaan ekonomi lokal. Pada bagian ketiga modul ini akan dibahas beberapa pendekatan dominan

dalam praktek perencanaan kota yang selama ini diterapkan, antara lain *rational comprehensive planning*, *disjointed incremental approach*, dan *mixscanning approach*; *advocacy planning*; dan *strategic planning*. Tinjauan ini akan difokuskan pada esensi dan perbedaan tiap pendekatan, karakteristik, dan relevansinya dengan isu dan persoalan pembangunan perkotaan.

Pada Modul 6 akan dibahas tentang praktek perencanaan wilayah di Indonesia, yang dimulai dengan tinjauan terhadap perencanaan pembangunan, perencanaan tata ruang dan keterkaitan antar keduanya, dalam tataran praktek. Selanjutnya pada kegiatan belajar berikutnya dibahas proses dan produk perencanaan tata ruang wilayah dalam konteks penataan ruang, yang mencakup pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Kemudian Modul 6 ini diakhiri dengan kegiatan belajar 3 yang membahas praktik perencanaan tata ruang di Indonesia yang dilakukan berdasarkan wilayah administratif, yaitu perencanaan tata ruang wilayah nasional, perencanaan tata ruang wilayah provinsi, serta perencanaan tata ruang wilayah kabupaten; yang dilengkapi dengan contoh-contoh produk perencanaan tata ruang wilayah yang bersangkutan.

Pada Modul 7 akan dibahas praktek perencanaan kota di Indonesia. Untuk memahami praktek perencanaan tata ruang kota, modul ini terdiri atas dua kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 ditujukan untuk memberikan pemahaman terhadap perencanaan tata ruang yang menghasilkan rencana umum tata ruang, sesuai dengan lingkup wilayah administrasi Kota. Kegiatan Belajar 2 lebih lanjut membahas perencanaan tata ruang yang menghasilkan rencana rinci tata ruang dalam bentuk rencana detail tata ruang kota. Dengan mempelajari Modul 7 ini para mahasiswa diharapkan dapat memahami praktek perencanaan tata ruang kota di Indonesia yang berlaku selama ini, baik yang menyangkut proses teknis penyusunan maupun prosedurnya.

Pada Modul 8 akan dibahas aspek keprofesian dalam perencanaan wilayah dan kota. Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama membahas tentang profesi, profesionalisme serta perencanaan wilayah dan kota sebagai suatu profesi. Selanjutnya kegiatan belajar kedua secara khusus akan membahas tentang etika profesi dan kode etik perencanaan wilayah dan kota.

Pada Modul 9 sebagai modul terakhir akan dibahas tantangan dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia, yang terbagi dalam 2 kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1 membahas tantangan dalam pengembangan dan perencanaan wilayah di Indonesia, yang meliputi globalisasi, desentralisasi,

kesenjangan wilayah, dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan Belajar 2 secara khusus akan membahas tantangan dalam pembangunan dan perencanaan kota di Indonesia, yang dimulai dengan uraian tentang kecenderungan urbanisasi global, isu-isu strategis dan tantangan pembangunan perkotaan.

Secara detail, keterkaitan antarmodul dapat dilihat pada diagram berikut.

Peta Kompetensi
Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota (PWKL4201)

